

REPRESENTASI LAYANAN *RENTARU KANOJO* DI DUNIA YANG DIGAMBARAKAN DALAM ANIME *KANOJO, OKARISHIMASU* KARYA MIYAJIMA REIJI

C. Tio Fani^{1,*}, I Gede Oeinada^{2,*}, Ni Putu Luhur Wedayanti^{3,*}

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Udayana, Denpasar, Bali

¹carolinatiofani2000@gmail.com, ²gede.oeinada@unud.ac.id, ³luhur_wedayanti@unud.ac.id

ABSTRACT

This study discusses the rental girlfriend service experienced by the main character, Kinoshita Kazuya, in the world depicted in the anime *Kanojo, Okarishimasu* by Miyajima Reiji. This service illustrates social relations within an economic context, namely interpersonal relationships that are temporary and bound by personal interests between the service provider and the client. The interactions that occur are not naturally developed romantic relationships, but rather relationships regulated by service agreements and financial compensation. The relationship formed is temporary, has clear boundaries of interaction, and is tied to the personal interests of each party involved.

In the context of the story, Kinoshita Kazuya uses the service by paying according to the established terms to fulfill certain emotional needs within an agreed-upon period. Meanwhile, Mizuhara Chizuru plays the role of the rental girlfriend within this service. Although her job often receives negative stigma from society, Chizuru has strong reasons that motivate her to continue this profession. This situation opens a broad area of study regarding the factors that cause the use of rental girlfriend services and the conflicts that arise as a result of using such services in *Kanojo, Okarishimasu*.

To analyze these issues, the study applies Thibaut and Kelley's (1959) Social Exchange Theory to examine the factors that contribute to the emergence of the rental girlfriend trend from both the renter's and provider's perspectives. In addition, Kenney's (1965) Conflict Theory is employed to explore the potential conflicts arising from these artificial social relationships. The research method used is the observational method, with the object being the anime *Kanojo, Okarishimasu*. Data were collected through repeated viewing and by taking notes on relevant scenes to answer the research questions. The data collection technique used is the note-taking technique.

Keywords: rental girlfriend, anime, social exchange, social conflict, rental service.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas layanan rental pacar sewaan yang dialami oleh tokoh utama, Kinoshita Kazuya, dalam dunia yang digambarkan dalam anime *Kanojo, Okarishimasu* karya Miyajima Reiji. Layanan ini menggambarkan relasi

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.872.737

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/argopuro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

sosial dalam konteks ekonomi, yaitu hubungan interpersonal yang bersifat sementara dan terikat oleh kepentingan pribadi antara penyedia layanan dan penerima layanan. Interaksi yang tercipta bukanlah hubungan romantis yang berkembang secara alami, melainkan hubungan yang diatur berdasarkan kesepakatan layanan dan kompensasi finansial. Hubungan yang terjalin bersifat sementara, memiliki batasan interaksi yang jelas, dan terikat pada kepentingan masing-masing pihak yang terlibat.

Dalam konteks cerita, Kinoshita Kazuya menggunakan layanan tersebut dengan membayar sesuai ketentuan untuk memenuhi kebutuhan emosional tertentu dalam jangka waktu yang telah disepakati. Sementara itu, Mizuhara Chizuru berperan sebagai pacar sewaan dalam layanan tersebut. Meskipun pekerjaannya kerap mendapat stigma negatif dari masyarakat, Chizuru memiliki alasan kuat yang mendorongnya untuk tetap menjalani profesi tersebut. Kondisi ini membuka ruang kajian yang luas mengenai apa saja faktor-faktor penyebab penggunaan layanan rentaru kanojo dan konflik-konflik apa saja yang muncul akibat penggunaan layanan rentaru kanojo dalam anime Kanojo, Okarishimasu.

Untuk menganalisis hal ini, penelitian menggunakan teori pertukaran sosial dari Thibaut dan Kelley (1959) untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan munculnya tren rentaru kanojo dari perspektif penyewa dan penyedia layanan. Selain itu, teori konflik dari Kenney (1965) digunakan untuk mengkaji potensi konflik yang timbul akibat hubungan sosial artifisial ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode simak, dengan objek berupa anime Kanojo, Okarishimasu. Data dikumpulkan melalui proses menonton secara berulang dan mencatat bagian-bagian penting yang relevan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik catat.

Kata kunci: rentaru kanojo, anime, pertukaran sosial, konflik sosial, layanan sewaan.

PENDAHULUAN

Jepang dikenal dengan budaya populernya yang mendunia melalui anime dan manga. Kedua media ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana mengenalkan budaya Jepang kepada dunia. Menurut Wahidati dan Kharismawati (2018), popularitasnya bahkan membuat banyak orang asing tertarik mempelajari bahasa Jepang agar dapat memahami karya tersebut secara mendalam.

Salah satu fenomena menarik yang muncul dalam kehidupan masyarakat modern Jepang adalah rentaru kanojo atau pacar sewaan, yaitu layanan yang hadir karena meningkatnya individualisme, rasa kesepian, dan kesulitan membangun hubungan sosial. Fenomena ini digambarkan dalam anime Kanojo, Okarishimasu karya Reiji Miyajima, yang menceritakan hubungan antara penyewa, Kazuya Kinoshita, dan gadis sewaan, Mizuhara Chizuru.

Anime produksi TMS Entertainment ini menunjukkan bagaimana hubungan emosional dapat berubah menjadi layanan profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis faktor penyebab munculnya layanan pacar sewaan, pola pikir tokoh, serta konflik yang terjadi antara penyewa dan yang disewa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang dinamika hubungan dan nilai sosial masyarakat Jepang masa kini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa yang telah terjadi. Data yang dihasilkan berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata, tuturan, dan tindakan yang dapat diamati. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan tujuan menjelaskan secara mendalam representasi layanan rentaru kanojo dalam dunia yang digambarkan pada anime *Kanojo, Okarishimasu* karya Miyajima Reiji. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik catat, yaitu menyimak objek penelitian berupa anime untuk menemukan hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah, kemudian mencatat data yang relevan. Analisis data menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menguraikan fakta-fakta yang ditemukan dan memberikan penjelasan yang mendalam terhadapnya. Hasil analisis disajikan dengan metode informal, berupa uraian kata-kata dan potongan gambar adegan dari anime *Kanojo, Okarishimasu* yang menggambarkan faktor-faktor penyebab munculnya tren rentaru kanojo serta konflik yang dialami tokoh utama dalam cerita.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membahas dua rumusan masalah. Pada rumusan masalah pertama membahas faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya tren *rentaru kanojo* dari sudut pandang kedua belah pihak antara penyewa dengan pelaku yang disewa dalam dunia yang digambarkan anime *Kanojo, Okarishimasu*. Dan pada rumusan masalah kedua membahas mengenai konflik-konflik yang dapat muncul akibat penggunaan layanan *rentaru kanojo* dalam anime *Kanojo, Okarishimasu*.

I. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penyebab Munculnya Tren *Rentaru Kanojo* Dari Sudut Pandang Kedua Belah Pihak Antara Penyewa Dengan Pelaku Yang Disewa Dalam Dunia Yang Digambarkan Anime *Kanojo, Okarishimasu*.

1. Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Tren *Rentaru Kanojo* dari Pihak Penyewa

a. Kegagalan Hubungan Asmara sebagai Pemicu Relasi Romantis Semu

Tokoh utama, Kinoshita Kazuya, digambarkan mengalami kegagalan dalam hubungan percintaannya dengan Mami Nanami. Perasaan kecewa, kehilangan, dan kesepian mendorongnya mencari pengganti sementara melalui layanan pacar sewaan.

Data (1)

- まみ : ごめんね、他に好きな人ができたの。別れよう？
- 和也 : えっ！振られた！？（しかも初めての彼女だったのに...付き合ってたまだ一ヶ月だぞ...）
- 和也 : レンタル彼女？（落ち込んでいた時、スマホに出てきた言葉を思わず読んでしまった。）

Mami : *Gomen ne, hoka ni suki na hito ga dekita no. Wakareyo?*
Kazuya : *Ehh, Furareta? (Shikamo hajimete no kanojo datta noni... tsukiatte mada ikkagetsu da zo...)*
Kazuya : *Rentaru kanojo?(Ochikonde ita toki, sumaho ni detekita kotoba o omowazu yonde shimatta)*

Mami : maaf, aku menyukai orang lain, putus yuk
Kazuya : ehh? Aku diputusin? (Padahal dia pacar pertamaku, dan kami baru pacarana satu bulan)
Kazuya : rental pacar sewaan? (Saat sedang terpuruk, ia tanpa sadar membaca kata yang muncul di ponselnya)

(Episode 1, menit 00:22 - 01:15)

Adegan ini menunjukkan kondisi psikologis Kazuya yang rapuh dan kesepian. Berdasarkan teori pertukaran sosial Thibaut dan Kelley (1959), tindakan Kazuya dapat dimaknai sebagai bentuk kompensasi emosional, yaitu menukar kerugian psikologis akibat putus cinta dengan keuntungan emosional berupa perhatian sementara dari orang lain.

b. Faktor Keluarga Sebagai Pemicu Relasi Romantis Palsu

Selain faktor emosional, tekanan keluarga juga memengaruhi keputusan Kazuya mempertahankan hubungan semu dengan Mizuhara. Neneknya menaruh harapan agar ia segera memiliki pasangan, sehingga Kazuya berbohong dengan memperkenalkan Mizuhara sebagai pacar sungguhan.

Data (2)

おばあさん : あの子は誰だい?
和也 : 僕の彼女だよ。
水原 : 初めまして、水原千鶴と申します。よろしくお願いします。
おばあさん : 20年も彼女がいなかったカズちゃんが...ついに恋人を見つけたなんて!
(おばあちゃんは、千鶴が自分の孫の彼女だと言ったとき、感動して嬉し涙を流した。)

Obaa san: *Ano ko wa dare dai?*
Kazuya : *Boku no kanojo da yo*
Mizuhara: *Hajimemashite, Mizuhara Chizuru to mōshimasu. Yoroshiku onegaishimasu.*
Obaa san: *Nijūnen mo kanojo ga inakatta Kazu-chan ga, tsuini koibito wo mitsuketa nante. (Obaachan wa, Chizuru ga jibun no mago no kanojo da to itta toki, kandō shite ureshi namida o nagashita).*

Nenek : wanita itu siapa ?
Kazuya : dia pacarku
Mizuhara : Perkenalkan, saya Mizuhara Chizuru, mohon bantuannya.

Nenek : Setelah 20 tahun tanpa pacar dan jadi tunaasmara, Kazuya akhirnya menemukan pacar. (Nenek terharu sambil meneteskan air mata bahagia ketika Chizuru mengatakan bahwa dia adalah pacar cucunya)
(Episode 1, menit 9:54-10:35)

Dialog ini menegaskan bahwa hubungan palsu tersebut muncul karena tekanan sosial dan keinginan menjaga citra keluarga. Dalam konteks budaya Jepang, status memiliki pasangan sering dikaitkan dengan kedewasaan dan stabilitas sosial, sehingga Kazuya mempertahankan hubungan kontraktual demi memenuhi ekspektasi tersebut.

2. Faktor-faktor Penyebab Munculnya Tren *Rentaru Kanojo* dari Pihak Yang Disewa.

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi menjadi motivasi rasional bagi Mizuhara. Ia memandang pekerjaan ini sebagai bagian dari tanggung jawab profesional, bukan sekadar hubungan emosional dengan klien.

Data (3)

水原 : 私、女優なの。

和也 : 女優？

水原 : うん。でもまだ駆け出しで、演技の勉強もしてるし、養成所にも通ってるの。お金もかかるから、レンタル彼女のバイをしてるのよ。海くんも同じ養成所の仲間。

海 : そろそろ時間だ。撮影行ってくるね。

Mizuhara: Watashi, joyū na no.

Kazuya : Joyū?

Mizuhara: Un. Demo mada kakedashi de, engi no benkyō mo shiteru shi, yōseijo ni mo kayotteru no. Okane mo kakaru kara, rentaru kanojo no baito wo shiteru no yo. Umi-kun mo onaji yōseijo no nakama.

Umi : Sorosoro jikan da. Satsuei ittekuru ne.

Mizuhara : saya seorang aktris

Kazuya : aktris?

Mizuhara : namun ini baru permulaan, aku bekerja menjadi pacar sewaan agar aku bisa latihan dan sekolah aktris juga butuh biaya yang mahal. Umi juga bersekolah disitu dan teman sesama aktor.

Umi : sudah waktunya, aku harus pergi syuting

(Episode 8, menit 18:25 -19 :30)

Dalam percakapan ini, Mizuhara mengungkapkan bahwa ia adalah aktris pemula yang bekerja sebagai pacar sewaan untuk membiayai sekolah aktingnya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi menjadi motivasi rasional bagi Mizuhara, dan ia memandang pekerjaannya sebagai tanggung jawab profesional, bukan hubungan emosional dengan klien.

b. Faktor Pengembangan Diri dan Karier

Selain ekonomi, Mizuhara memiliki tujuan ideal untuk menjadi aktris profesional. Profesi Rentaru Kanojo memberinya kesempatan untuk mengasah keterampilan berakting dan memahami emosi manusia secara lebih mendalam.

Data (4)

水原 : でも.....ごめんね。私は演技力を磨くためにレンタル彼女をしてるの。もし舞台の仕事がたくさん入るようになったら、辞めようと思ってる。

和也 : そっか、そりゃそうだよね。徹夜は美容に良くないし。

Mizuhara: Demo, gomen ne. Watashi wa engiryoku wo migaku tame ni rentaru kanojo wo shiteru no. Moshi butai no shigoto ga takusan hairu yō ni nattara, yameyō to omotteru.

Kazuya : Sokka, sorya sō da yo ne. Tetsuya wa biyō ni yokunai shi.

Mizuhara: Tapi, maaf ya. Aku menjadi pacar sewaan untuk mengasah kemampuan aktingku. Kalau suatu saat nanti aku mendapatkan banyak pekerjaan di panggung, aku berniat berhenti.

Kazuya : Begitu ya, ya tentu saja. Begadang juga nggak baik untuk kecantikan.

(episode 12 menit 18 : 50 -19 :10)

Pernyataan ini memperlihatkan bahwa Mizuhara memaknai pekerjaannya secara positif dan strategis. Ia menggunakan pengalaman berinteraksi dengan klien sebagai latihan emosional untuk mendukung karier aktingnya di masa depan.

II. Konflik-Konflik Yang Dialami Oleh Tokoh Utama Ketika Menggunakan Layanan Pacar Sewaan

1. Konflik Internal Layanan *Rentaru Kanojo* Dalam Anime

a. Perasaan Dipermalukan Dalam Diri Tokoh Utama

Pada pertemuan pertama Kazuya dengan wanita dari aplikasi pacar sewaan, ia merasa kagum karena Mizuhara sangat cantik dan ramah, tidak seperti bayangannya. Mereka menikmati kencan di akuarium dengan suasana menyenangkan. Namun, setelah membaca ulasan pelanggan lain di aplikasi, Kazuya marah dan kecewa karena sadar bahwa perlakuan Mizuhara hanyalah bagian dari pekerjaannya sebagai pacar sewaan.

Data (5)

A : 1. 最後に手まで握ってくれたし、笑。
2. 最初はお金目当てだと思ったけど、でも結果的に幸せだったよ。
3. 「またね」っていうあの笑顔、また指名したくなるわ、笑

和也 : くっ...くそっ！全部演技だったのかよ！？ 帰り際に手を握るのもマニュアル通りってわけ！？ ふざけんなよ！俺の気持ちを弄びやがって！（和也は、千鶴の提供するサービスに関するいくつかのレビューを見て怒りを覚え、自分の心が弄ばれたと感じた。）

A : 1. *Saigo ni te made nigitte kureta shi, w*
2. *Saisho wa okane meate da to omotta kedo, demo kekkateki ni shiawase datta yo.*

3. “Mata ne” tte iu ano egao, mata shimei shitaku naru wa, w.

Kazuya : Ku... kuso! Zenbu engi datta no ka yo!? Kaerigawa ni te wo nigiru no mo manyuaru dōri tte wake!? Fuzakennayo! Ore no kimochi wo motenasukatte! (Kazuya wa, Chizuru no teikyō suru sābisu ni kansuru ikutsuka no rebyū o mite ikari o oboe, jibun no kokoro ga moteasobareta to kanjita)

A : 1. Dia juga menggenggam tanganku di akhir wkwk.
2. awalnya dia hanya terpaku pada uang, tapi setelahnya aku bahagia.
3. Senyuman "sampai nanti" itu membuatku ingin menyewanya lagi, wkwk
Kazuya : ku..kurang ajar! Semua itu hanya akting. Menggenggam tangan sebelum pulang itu termasuk SOP? Beraninya mempermainkan hatiku!(Kazuya marah ketika melihat beberapa ulasan mengenai layanan yang diberikan Mizuhara, Kazuya merasa hatinya dipermainkan)
(Episode 1, menit 04 : 35 - 04 : 50)

Bagian ini menunjukkan konflik batin Kazuya yang kecewa karena merasa perasaan dan perhatian Mizuhara tidak tulus. Ia menyadari bahwa semua sikap manis Mizuhara hanyalah bagian dari pekerjaan. Kazuya merasa hatinya dipermainkan, sehingga menimbulkan kemarahan dan kekecewaan yang kuat.

b. Dilema Relasi Transaksional dan Pelampiasan Kekecewaan

Setelah beberapa waktu, Kazuya kembali bertemu dengan Mizuhara meski masih merasa kecewa. Ia ingin menyampaikan langsung ketidaknyamanannya karena merasa perasaannya dipermainkan. Mizuhara tetap bersikap profesional, sementara Kazuya tampak dingin dan bingung membedakan antara perasaan pribadi dan hubungan yang sebenarnya hanya bersifat transaksional.

Data (6)

和也 : なあ、お前.....虚しくならないのか？
水原 : えっ？
和也 : 好きでもない相手とデートして、お金をもらってさ。不安とか、感じないのかよ？
水原 : 私、この仕事、好きよ。だって.....君みたいな人に出会えるから。

Kazuya : Naa, omae... munashiku naranai no ka?

Mizuhara: E?

Kazuya : Suki demo nai aite to dēto shite, okane wo moratte sa. Fuan toka, kanjinai no ka yo?

Mizuhara: Watashi, kono shigoto suki yo.Datte kimi mitai na hito ni deaeru kara.

Kazuya : hei, apa kamu tidak merasa hampa?

Mizuhara : e

Kazuya : Kencan dengan orang yang tidak kamu sukai, dan mendapat bayaran. Kamu tidak gelisah?

Mizuhara : aku menyukai pekerjaan ini. Karena aku bisa bertemu orang sepertimu.

(Episode 1 menit 05 : 46 - 06 : 07)

Data ini menunjukkan konflik batin dalam diri Kazuya yang mulai menyukai Mizuhara, padahal hubungan mereka hanya sebatas pekerjaan. Ia merasa perasaannya tidak dihargai, sedangkan Mizuhara tetap profesional dan menjaga jarak.

2. Konflik Eksternal Layanan *Rentaru Kanojo* Dalam Anime

a. Terungkapnya Identitas Mizuhara Sebagai pacar Sewaan

Dalam kencan ganda bersama Mizuhara, Kazuya tanpa sengaja bertemu teman lamanya, Kuri, dan pacarnya, Ruka. Setelah kencan berakhir, Ruka mengajak Mizuhara berbicara berdua di ruang ganti. Di sana, Ruka tiba-tiba menanyakan status Mizuhara yang sebenarnya sebagai pacar sewaan, membuat Mizuhara terkejut dan canggung dengan situasi tersebut.

Data (7)

瑠夏 : 千鶴さん、ちょっと付き合ってくれない？
水原 : あ、うん、もちろん。
瑠夏 : あなた、レンタル彼女なんでしょ？
水原 : えっ、なにそれ？レンタル彼女？どういう意味？

Ruka: Chizuru-san, chotto tsukiatte kurenai?

Mizuhara: Aa, un, mochiron.

Ruka: Anata, rentaru kanojo nandesho?

Mizuhara: E? Nani sore? Rentaru kanojo? Dō iu imi?

Ruka : Chizuru, bisakah kamu ikut denganku?

Mizuhara : aa, tentu

Ruka : kamu pacar sewaan, kan?

Mizuhara : ee apa maksudmu? Pacar sewaan ? Apa itu?

(Episode 6 menit ke 16 : 55- 17 : 15)

Bagian ini menunjukkan konflik eksternal antara Mizuhara dan Ruka. Konflik muncul saat Ruka mengetahui rahasia Mizuhara sebagai pacar sewaan, membuat Mizuhara panik dan berusaha menutupi identitasnya. Situasi ini menimbulkan tekanan bagi Mizuhara dan Kazuya karena takut rahasia mereka terbongkar, menggambarkan benturan antara kehidupan pribadi dan profesional.

b. Rasa Malu Penyewa Akibat Terungkapnya Status Pacar Sewaan

Setelah Ruka mengungkap bahwa dirinya juga pacar sewaan, ketegangan meningkat. Saat di kampus, ia menghampiri Kazuya di depan Kuribayashi yang terkejut melihat mereka bersama. Kazuya panik mencoba menjelaskan, namun Ruka justru berterima kasih kepada Kuribayashi karena pernah menyewanya, sehingga rahasia mereka terbongkar di depan umum.

Data (8)

栗林 : なんで瑠夏ちゃんが和也くんと一緒にいるの？
和也 : ち、違うんだ、クリ！誤解だよ！
瑠夏 : 栗林さん、この前はレンタルありがとうございました。
和也 : 瑠夏ちゃん.....お願いだから、もう帰ってくれ！

Kuribayashi : Nande Ruka-chan ga Kazuya-kun to issho ni iru no?
Kazuya : Chi, chigau nda, Kuri! Gokai da yo!
Ruka : Kuribayashi-san, kono mae wa rentaru arigatō gozaimashita.
Kazuya : Ruka-chan... Onegai dakara, mō kaette kure!

Kuri : Kenapa Ruka chan Bersama Kazuya kun?
Kazuya : Itu salah paham Kuri.
Ruka : Kuribayashi terima kasih telah menyewa ku tempo hari.
Kazuya : Ruka chan... Maaf, kamu pulang saja

(Eps 7 menit ke 9 : 3 - 9 : 57)

Adegan ini menunjukkan konflik eksternal antara Kazuya, Ruka, dan Kuribayashi. Konflik terjadi saat Ruka tanpa sengaja membongkar identitasnya sebagai pacar sewaan dan mengungkapkan bahwa Kuribayashi juga pernah memakai layanan itu. Situasi ini membuat keduanya malu, sementara Kazuya merasa marah karena rahasia mereka terbuka. Konflik ini menggambarkan risiko sosial ketika kehidupan pribadi pengguna layanan pacar sewaan terungkap di depan orang lain.

c. Munculnya Perasaan Cinta Ruka Sebagai Pihak Ketiga Di Tengah Layanan *Rentaru Kanojo*

Kazuya merasa bersalah pada Kuribayashi dan ingin memperbaiki hubungan mereka. Namun, saat Ruka mengetahui Mizuhara tinggal di sebelah Kazuya, ia justru menyatakan cinta dan memintanya menjadi pacar sungguhan, sambil berjanji menjaga rahasia mereka.

Data (9)

るか : 違う、違う！私、更科瑠夏は誓うよ！もし和也くんが私と付き合ってくれるなら、水原さんとのレンタルの関係も、水原さんの仕事のことも、誰にも絶対に言わない！

水原 : ええっ.....

和也 : ちょ、ちょっと待ってよ！なんで急にそんな話になるんだよ!?

瑠夏 : 私、あなたのことが好き。好きなの、和也くん！

和也 : 好き？俺のことを？何言ってるんだよ。大人の気持ちをもてあそぶなよ。お前が俺のこと好きになる理由なんて、ないだろ？

瑠夏 : 私は本気だよ。フェリーの時も、今日のことも、水原さんのことをあんなに心配してる和也くんを見て、びっくりした。レンタル彼女にそこまでできるなら、本物の彼女にはもっとできると思ったの！

和也 : 水原はただのレンタル彼女だって言ってるだろ！

瑠夏 : じゃあ、私と付き合ってよ！

和也 : そんな簡単にいくかよ.....

瑠夏 : 簡単でしょ？ レンタル彼女なんてただの「仕事」だったんでしょ？ だったら私、本物の彼女には何の障害もないじゃん！

Ruka : Chigau, chigau! Watashi, Sarashina Ruka wa chikau yo! Moshi Kazuya-kun ga watashi to tsukiatte kureru nara, Mizuhara-san to no rentaru no kankei mo, Mizuhara-san no shigoto no koto mo, dare ni mo zettai ni iwanai!

Mizuhara: Ee...!?

Kazuya : Chotto matte yo! Nande kyou ni sonna hanashi ni narun da yo!?

Ruka : Watashi, anata no koto ga suki. Suki nano, Kazuya-kun!

Kazuya : Suki? Ore no koto wo?Nani itten da yo. Otona no kimochi wo moteasobu na yo.Omae ga ore no koto suki ni naru riyuu nante, nai daro?

Ruka : Watashi wa honki da yo. Ferry no toki mo, kyou no koto mo,Mizuhara-san no koto wo anna ni shinpai shiteru Kazuya-kun wo mite bikkuri shita.Rentaru kanojo ni soko made dekiru nara, Honmono no kanojo nara motto dekiru to omotta no!

Kazuya : Mizuhara wa tada no rentaru kanojo da tte itteru daro!

Ruka : Jaa, watashi to tsukiatte yo!

Kazuya : Sonna kantan ni iku ka yo...

Ruka : Kantan da yo? Rentaru kanojo nante tada no “shigoto” dattan desho?Dattara watashi, honmono no kanojo ni wa nan no shougai mo nai jan!

Ruka : tidak tidak,aku tidak suka. Aku, Sarashina Ruka, bersumpah. Kalau kau pacaran denganku, Kazuya, aku tidak akan pernah cerita ke siapa pun tentang hubungan kalian sebagai pacar sewaan atau pun pekerjaan Mizuhara.

Mizuhara: ee

Kazuya : tunggu sebentar, kok mendadak begini

Ruka : Saya menyukaimu, saya menyukaimu Kazuya

Kazuya : Suka? Suka kepadaku? Kamu omong apa? Jangan mempermainkan perasaan orang dewasa. Kamu tidak memiliki alasan untuk menyukaiku

Ruka : aku serius, dari kejadian di kapal feri dan kejadian hari ini, aku terkejut dengan kekhawatiran mu ke mizuhara pacar sewaanmu. Kalau kamu sangat peduli dengan pacar sewaan, kamu pasti akan lebih peduli dengan pacar sungguhanmu.

Kazuya : kamu bicara apa? Mizuhara itu hanya pacar sewaan

Ruka : Benarkah? Kalau begitu, jadilah pacarku!

Kazuya : Mana bisa semudah itu

Ruka : mudah kok. Kalau dia hanya sewaan, berarti tidak ada penghalang!

(Eps 7 menit ke 11 : 40 - 12 : 50)

Data ini menunjukkan konflik eksternal akibat perasaan cinta Ruka kepada Kazuya. Ruka yang awalnya tahu rahasia hubungan sewaan mereka kini benar-benar jatuh cinta dan mengungkapkan perasaannya, membuat Kazuya bingung karena tidak mencintainya namun takut rahasianya terbongkar. Adegan ini menggambarkan bagaimana hubungan profesional dalam layanan pacar sewaan bisa menjadi rumit ketika perasaan pribadi ikut terlibat, membuat batas antara hubungan palsu dan nyata semakin buram.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anime Kanojo, Okarishimasu karya Reiji Miyajima, dapat disimpulkan bahwa munculnya tren layanan Rentaru Kanojo dalam dunia yang digambarkan dalam anime ini disebabkan oleh berbagai faktor yang datang dari dua sudut pandang, yaitu penyewa dan pihak yang disewa. Dari sisi penyewa, yaitu Kazuya Kinoshita, layanan ini menjadi

pilihan karena beberapa alasan, seperti kegagalan hubungan asmara yang menyakitkan, tekanan dari keluarga terutama harapan neneknya yang ingin melihatnya memiliki pasangan, serta kebutuhan psikologis untuk mengatasi kesepian dan meningkatkan rasa percaya diri. Sementara dari sisi yang disewa, yaitu Chizuru Mizuhara, keputusannya menjadi pacar sewaan didorong oleh alasan ekonomi dan tujuan pribadi, seperti membiayai pendidikan dan mengejar karier sebagai aktris. Selain itu, Chizuru juga memanfaatkan pekerjaan ini sebagai sarana pengembangan diri melalui interaksi sosial, sambil tetap menjaga batas hubungan profesional dengan klien. Relasi yang terjalin antara keduanya memperlihatkan pola hubungan sosial yang sesuai dengan teori pertukaran sosial dari Thibaut dan Kelley (1959), di mana masing-masing pihak membuat keputusan berdasarkan perhitungan untung dan rugi dalam menjalin relasi meskipun hubungan tersebut bersifat semu.

Namun, hubungan yang pada awalnya hanya bersifat profesional ini perlahan memunculkan berbagai konflik, baik internal maupun eksternal. Konflik internal terlihat pada pergulatan batin Kazuya dalam membedakan perasaannya yang nyata atau palsu terhadap Mizuhara, dilema antara kejujuran dan kebohongan, serta perasaan cemas akibat keterlibatan emosional yang semakin dalam. Di sisi lain, konflik eksternal muncul dari tekanan sosial dan lingkungan sekitar, seperti keluarga dan teman-teman, serta kehadiran tokoh lain seperti Ruka dan Mami yang memperumit hubungan antara Kazuya dan Mizuhara. Selain itu, muncul pula kesulitan dalam menjaga batas antara hubungan profesional dan hubungan personal yang mulai kabur.

Keseluruhan konflik ini dianalisis dengan menggunakan teori konflik dari Kenney (1966), yang membantu menjelaskan bagaimana konflik menjadi bagian penting dalam membentuk perkembangan karakter serta dinamika cerita, sekaligus memperlihatkan ketegangan sosial yang muncul dalam relasi layanan pacar sewaan. Dengan demikian, anime Kanojo, Okarishimasu tidak hanya menyajikan kisah hiburan, tetapi juga menggambarkan kompleksitas emosi, relasi, dan budaya dalam masyarakat Jepang modern, di mana kebutuhan emosional dan sosial dapat terpenuhi melalui interaksi yang dikonstruksi secara profesional dan transaksional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, Ningsih, S., Silva, M. F., Suharti, L., & Harahap, J. P. (2023). Konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 201-211. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>
- Aprilyada, G., Zidan, M. A., Ainunisa, R. A., & Winarti, W. (2023). Peran kajian pustaka dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165 <https://www.riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1449>
- Ariyanto, N. I., & Santoso, B. (2024). Sewa pacar sebagai bentuk aktualisasi diri pada tokoh Kinoshita Kazuya dalam video channel YouTube Muse Indonesia berjudul "Pacar Sewaan" episode 2. *KIRYOKU*, 8(1), 91-102. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v8i1.91-102>
- Daniela, R., Palupi, M. F. T., & Danadharta, I. (2024). Fenomena jasa sewa pasangan di Surabaya (Studi fenomenologi pada Rental Pacar Koibito). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)*, 02, No. 02, Hal. 771 - 781 <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom>
- Jannah, A., Fitriana, R., & Rahmawati, Y. (2020). Jasa sewa pacar (Rentaru Kareshi) sebagai fenomena sosial di Jepang. *IDEA: Jurnal Studi Jepang*, 2(1), 34-45. <https://doi.org/10.33751/idea.v2i1.1826>

- Martia, T., Suwandany, M., Rismayanti, D., Ramadhani, A. N., & Pratama, I. A. E. (2020). Fenomena rental family sebagai akibat runtuhnya hubungan struktur keluarga pada masyarakat Jepang kontemporer. *Jurnal Studi Jepang*. <http://repository.unsada.ac.id/id/eprint/2552>
- Nisiotis, L., Alboul, L., & Beer, M. (2020). A prototype that fuses virtual reality, robots, and social networks to create a new cyber-physical-social eco-society system for cultural heritage. *Sustainability*, 12(2), 645. <https://doi.org/10.3390/su12020645>
- Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). Komunikasi efektif dalam organisasi. *Cendekia Inovatif dan Berbudaya*, 1(3), 309-316. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>
- Saputra, E. E., Sisi, L., & Pratama, M. D. (2024). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial peserta didik di sekolah dasar. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)* 3, No. 2. <https://jesfa.umbulukumba.ac.id/index.php/jesfa>
- Suharya, R. (2019.). Fenomena perjudian di kalangan remaja Kecamatan Samarinda Seberang. *eJournal Sosiatri-Sosiologi* 7 (3): 326-340. <https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1303>
- Suherman, E. (2008). Prinsip kerjasama, kesopanan, dan ironi dalam masyarakat Jepang: Sebuah tinjauan dari dimensi sosiopragmatis. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 4(1), 24-35. <https://doi.org/10.33633/lite.v4i1.1337>
- Suncaka, E. (2023). Manajemen konflik di sekolah. *Journal on Education*. 5(4), 15143- 15153. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2597>
- Wahidati, L., & Kharismawati, M. (2018). Pengaruh konsumsi anime dan manga terhadap pembelajaran budaya dan bahasa Jepang. *IZUMI*, 7(1), 1-10. <https://doi.org/10.14710/izumi.7.1.1-10>